Apa itu event? Dan apa yang kalian pahami tentang event? Coba uraikan di sini.

Nama : Winarti

Kelas : IK 6B kelas 23 Maret

Nim : 171910030

Mk : Event Organaizer

1. Apa itu event ? dan apa yang kalian pahami tentang event ? coba uraikan!

Jawaban!

1. **Pengertian Event**

   Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung.

   Event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh penyelenggara.

Jenis-jenis Event

1. **Leisure Event**. Merupakan kategori event yang berkembang banyak pada kegiatan keolahragaan yang di dalamnya memiliki unsur pertandingan dan mendatangkan banyak pengunjung

2. **Personal Event**. Kegiatan yang didalamnya melibatkan anggota keluarga atau teman dimana kategori event ini dapat dikatakan lebih sederhana. Contoh pada personal event adalah penyelenggaraan pesta pernikahan dll.

3. **Cultural Event**. Merupakan kegiatan yang identik dengan budaya atau memiliki nilai sosial yang tinggi dalam tatanan masyarakat. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang kian pesat mendorong pula penyelenggaraan cultural event terkemas lebih menarik serta mampu menyesuaikan dengan situasi serta kondisi pada era modern sehingga menjadi suatu susunan serta padu padan yang berkesan.

4. **Organizational Event**. Bentuk event yang diselenggarakan pada organizational event adalah kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan organisasi. Contoh bentuk event pada organizational event antara lain konferensi pada sebuah partai politik, pameran/expo yang diselenggarakan oleh suatu organisasi/perusahaan dengan kepentingan organisasi/perusahaan tersebut.

berdasarkan ukuran dan skala event dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: mega event, medium event dan mini event. Penjelasan ketiga event tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Mega Event**. Adalah event yang merujuk pada kriteria diikuti pengunjung internasional, regional setidaknya lima negara, pengunjung dalam jumlah total keseluruhan berdasarkan total durasi (lama) kegiatan lebih dari satu juta orang pengunjung, investasi yang lebih besar, keuntungan lebih besar, berdampak besar pada ekonomi masyarakat dan diliput oleh media secara luas. Event yang masuk dalam kategori sangat besar ini seperti Olimpiade, Piala Dunia, MTQ internasional.

2. **Medium Event**. Adalah event dengan kegiatan event menengah yang dikunjungi antara seratus ribu orang sampai dengan satu juta orang pengunjung, berdampak secara nasional.

3. **Mini Event**. Adalah event dengan kegiatan yang diikuti oleh kurang dari seratus ribu orang pengunjung dan bersifat lokal.

Karakteristik Event

Menurut Noor (2009), sebuah event yang menarik harus memiliki karakteristik dalam penyelenggaraanya, yaitu mempunyai ciri tersendiri dan cenderung memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya. Adapun karakteristik event yang bagus adalah sebagai berikut:

a. Uniquenesses

Kunci utama suksesnya sebuah event adalah pengembangan ide sehingga event memiliki keunikan tersendiri. Event dengan warna yang berbeda, tidak akan mudah untuk dilupakan oleh target audience. Keunikan dapat berasal dari peserta yang ikut serta, lingkungan sekitar, pengunjung pada event tersebut serta beberapa hal lainnya sehingga membuat event menjadi unik dan berbeda dari yang lainnya.

b. Perishability

Yang dimaksud dengan perishability adalah kemungkinan terjadinya event yang tidak sesuai dengan rencana atau acara tidak hidup sehingga kurang memuaskan. Apabila event tidak dikemas dengan baik maka target-target yang ingin dicapai di acara tersebut tidak akan tercapai.

c. Intangibility

Setelah menghadiri event, yang tertinggal di benak pengunjung adalah pengalaman yang mereka dapatkan dari penyelenggaraan event. Bagi penyelenggara hal ini merupakan tantangan untuk mengubah bentuk pelayanan intangible menjadi sesuatu yang berwujud sehingga sekecil apapun wujud yang digunakan dalam event mampu mengubah persepsi pengunjung. Seperti penggunaan audio visual yang berkualitas yang akan selalu diingat oleh pengunjung event.

d. Personal Interaction

Personal interaction merupakan salah satu karakteristik yang penting pada saat event berlangsung. Pengunjung yang datang pada suatu event juga memiliki peran yang besar terhadap suksesnya event. Sebagai contoh, keterlibatan aktif penonton pada event konser musik dimana penonton dilibatkan untuk bernyanyi sehingga mereka berkontribusi pada terselenggaranya event tersebut.

Manajemen Event

Menurut Noor (2009:179), manajemen event merupakan suatu pengorganisasian suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas atau lembaga yang dikelola secara profesional, efisien, dan efektif dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan kegiatan selesai.

Sebuah event yang sukses mempunyai lima tahapan penting yang harus diperhatikan, yaitu: research, design, Planning, coordination, dan evaluation. Adapun penjelasan tahapan pelaksanaan event adalah sebagai berikut (Goldblatt, 2002):

a. Research

Dalam melaksanakan sebuah event terdapat lima pertanyaan (why, who, when, where, what) yang dapat digunakan dalam memutuskan pelaksanaan sebuah event, yaitu: kenapa suatu event harus diadakan?, siapa publik dari event yang akan diadakan?, kapan event akan diadakan?, dimana event akan diadakan? dan apa yang akan ditampilkan pada event?.

Setelah menjawab kelima pertanyaan tersebut, kemudian dilakukan analisis SWOT (strenght, weakness, opportunity, threats) untuk mendapatkan dan memastikan semua tahapan berjalan dengan sistematis.

b. Design

Ide baru dapat membantu membuat aktivitas yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan event yang dapat dilakukan dengan cara brainstorming dan mind mapping. Kreativitas harus sangat didukung oleh event manager, karena pada akhirnya produk yang ditawarkan adalah seni kreatif. Kreativitas adalah hal utama dalam setiap proses manajemen event.

Brainstorming dan mind mapping yaitu kegiatan dimana semua anggota dikumpulkan dan mengajukan ide masing-masing selanjutnya dihubungkan dan dikonstruksi menjadi satu filosofi event yang meliputi keuangan, sosial, budaya dan aspek penting lainnya dalam pelaksanaan sebuah event.

.

c. Planning

Tahap perencanaan adalah tahap paling lama dalam proses manajemen event. Jika pada tahap research dan design dilakukan dengan baik maka tahap perencanaan dapat dilakukan dengan mudah. Namun jika research dan design belum dilakukan dengan baik maka akan sangat mungkin terjadi ketidaksesuaian pada tahap perencanaan dan dilakukannya pergantian-pergantian pada rencana utama dengan rencana pengganti.

Dalam tahap perencanaan melibatkan penggunaan tiga dasar hukum yakni waktu, tempat, serta

tempo. Kejelian dalam memanfaatkan ketiga hal tersebut akan sangat mempengaruhi hasil dari event yang diselenggarakan.

d.Coordination

Koordinasi merupakan tahap yang paling banyak dilakukan saat pelaksanaan atau eksekusi pada tahap sebelumnya yakni mengeksekusi rencana yang telah dibentuk dengan matang. Pada tahap ini peran event manager sangatlah penting di mana event manager dihadapkan pada banyak pilihan yang mengharuskan pengambilan keputusan demi keputusan dilakukan dengan profesional sehingga berdampak baik pada hasil dari event yang diselenggarakan.

e. Evaluation

Evaluasi merupakan tahap dimana dilakukan penilaian pada event dari tahap pertama hingga event telah selesai diselenggarakan. Penilaian pada evaluasi sendiri berfungsi untuk menjadi bahan acuan pada penyelenggaraan event-event serupa yang akan diselenggarakan selanjutnya.

Evaluasi adalah proses penilaian, pengukuran akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi tersebut akan dipergunakan sebagai analisis situasi dalam program berikutnya. Hal ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dari acara tersebut dan melihat kelebihan dan kelemahan acara

Nama : Abdullah Zaher

Kelas : IK6B

NIM : 171910040

Pengertian sederhana yang di sebut sebagai Event Organizer adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir Acara). Setiap kegiatan yang di selenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini tidak harus bersifat material namun juga bisa bersifat non material.

Bentuk sebuah Event Organizer sendiri sebenarnya telah di kenal di berbagai organisasi kemasyarakatan, lingkungan pekerjaan, maupun dalam lingkungan pendidikan (in-house production). Diantaranya; kepanitian peringatan HUT RI di lingkungan tempat tinggal kita, kepanitian Out Bond di lingkungan kerja, kepanitian ulang tahun sekolah yang di selenggarakan oleh OSIS, dan lain sebagainya.

EVENT ORGANIZER DALAM DUNIA USAHA

Perkembangan dunia usaha di Indonesia, dewasa ini telah memperlihatkan ke arah yang menggembirakan. Terbukti dengan semakin menjamurnya berbagai bentuk badan usaha yang bergerak dalam bidang barang maupun jasa, baik itu skala kecil maupun besar. Salah satunya adalah Event Organizer.

Dalam pengertian ini yang di maksudkan dengan Event Organizer lebih mengarah pada profesi, yaitu suatu lembaga baik formal maupun non formal, yang di percaya untuk melakukan kegiatan. Misal; peluncuran suatu produk baru, pesta, seminar, pagelaran musik, dan lain sebagainya, di sesuaikan dengan permintaan pengguna jasa atau inisiatif Event Organizer sendiri.

Di sini yang membedakan sebuah event organizer dalam bentuk kepanitian (in-house production) dan event organizer yang mengarah pada profesi, dapat di lihat dari keberlangsungan event organizer tersebut. Apabila dalam bentuk kepanitiaan, setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka selesai pula tugas orang-orang yang terlibat di dalam kepanitiaan. Sedangkan dalam event organizer yang mengarah

pada profesi, meskipun kegiatan telah berakhir, akan tetapi kegiatan orang-orang di dalamnya akan tetap berlangsung.

TAHAPAN MENYELENGGARAKAN EVENT ORGANIZER

Untuk mewujudkan kesuksesan sebuah event merupakan sebuah kerja keras yang membutuhkan konsep yang jelas dan terarah. Di bawah ini beberapa tahapan strategis dalam menyelenggarakan sebuah event

Konsep yang menarik dan kreatif

Proses tahapan pembuatan event

Eksekusi event yang significant

Konsep Yang Menarik Dan Kreatif

Dalam rencana pembuatan konsep event, kita harus kritis dengan apa yang sedang marak di lingkungan kita, baik lokal, nasional, maupun global (update). Setelah tema tercipta, maka kita harus memberikan perbedaan dalam konsep tersebut dari event organizer yang lain. Kita harus berani melakukan eksperimen dalam pembuatan konsep yang berbeda, bahkan jika perlu sesuatu yang belum pernah di bayangkan orang

Jelas itu sangat penting, karena itulah sebuah EO harus memiliki ide-ide kreatif. Kita tidak ingin membuat suatu acara hanya sebatas acara biasa. Tetapi alangkah baiknya jika acara tersebut dapat membuat kenangan tersendiri. Dari konsep inilah semua rancangan acara akan kita buat," (Williem Hasli, Direktur Apple Advertising & Event Organizer).

Proses Tahapan Pembuatan Event :

Mencari konsep yang kreatif.

Menuangkan konsep dalam suatu rancangan tertulis.

Membentuk tim untuk event yang akan di selenggarakan.

Membicarakan konsep dengan tim dan membuat skema aturan mainnya (Kerangka Pikiran), kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal.

Menentukan pihak-pihak yang akan terlibat dalam event tersebut, dan membuat daftar tujuan proposal.

Menyebarluaskan proposal, dengan cara yang tepat.

Melakukan follow up terhadap proposal, dan memberikan batas waktu kepada calon sponsor.

Menghubungi seluruh supplier, pengisi acara, reconfirm venue dan seluruh atribut pendukung lainnya. Seperti, perijinan, keamanan dll.

Melakukan kontrak kepada semua pihak

Melakukan technical meeting dengan seluruh pengisi/pendukung acara

Jika diperlukan melakukan konferensi pers

Melakukan publikasi

Merekruit sesuai dengan kebutuhan

Siap melakukan loading dan akhirnya eksekusi

Eksekusi Event Yang Significant :

Pemilihan orang-orang yang berpotensi dan sesuai dengan posisi yang akan dilakukan di event tersebut, misal; stage manager, seksi perlengkapan, seksi dokumentasi, seksi konsumsi, dll..

Pemilihan supplier yang significant dan berkualitas, baik dalam hal perlengkapan, konsumsi, dll.

Membuat rundown acara yang tidak boleh ada putusnya, tetap mengalir (padat).

Tepat waktu.

Konsep event harus sesuai dengan apa yang telah dipresentasikan awal kepada klien.

Sesering mungkin meng-announce produk klien kepada audience, atau ucapan terima kasih.

Menjaga keamanan dan ketertiban event sehingga tidak menelan korban jiwa atau sejenisnya.

Hasil acara diliput di media cetak / elektronik

Kecerdasan atau kesanggupan seseorang itu terbagi: 1% adalah inspirasi, dan 99% adalah cucuran keringat atau usaha keras.

Nama : Abdullah Zaher

Kelas : IK6B

NIM : 171910040

Pengertian sederhana yang di sebut sebagai Event Organizer adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir Acara). Setiap kegiatan yang di selenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini tidak harus bersifat material namun juga bisa bersifat non material.

Bentuk sebuah Event Organizer sendiri sebenarnya telah di kenal di berbagai organisasi kemasyarakatan, lingkungan pekerjaan, maupun dalam lingkungan pendidikan (in-house production). Diantaranya; kepanitian peringatan HUT RI di lingkungan tempat tinggal kita, kepanitian Out Bond di lingkungan kerja, kepanitian ulang tahun sekolah yang di selenggarakan oleh OSIS, dan lain sebagainya.

EVENT ORGANIZER DALAM DUNIA USAHA

Perkembangan dunia usaha di Indonesia, dewasa ini telah memperlihatkan ke arah yang menggembirakan. Terbukti dengan semakin menjamurnya berbagai bentuk badan usaha yang bergerak dalam bidang barang maupun jasa, baik itu skala kecil maupun besar. Salah satunya adalah Event Organizer.

Dalam pengertian ini yang di maksudkan dengan Event Organizer lebih mengarah pada profesi, yaitu suatu lembaga baik formal maupun non formal, yang di percaya untuk melakukan kegiatan. Misal; peluncuran suatu produk baru, pesta, seminar, pagelaran musik, dan lain sebagainya, di sesuaikan dengan permintaan pengguna jasa atau inisiatif Event Organizer sendiri.

Di sini yang membedakan sebuah event organizer dalam bentuk kepanitian (in-house production) dan event organizer yang mengarah pada profesi, dapat di lihat dari keberlangsungan event organizer tersebut. Apabila dalam bentuk kepanitiaan, setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka selesai pula tugas orang-orang yang terlibat di dalam kepanitiaan. Sedangkan dalam event organizer yang mengarah pada profesi, meskipun kegiatan telah berakhir, akan tetapi kegiatan orang-orang di dalamnya akan tetap berlangsung.

TAHAPAN MENYELENGGARAKAN EVENT ORGANIZER

Untuk mewujudkan kesuksesan sebuah event merupakan sebuah kerja keras yang membutuhkan konsep yang jelas dan terarah. Di bawah ini beberapa tahapan strategis dalam menyelenggarakan sebuah event

Konsep yang menarik dan kreatif

Proses tahapan pembuatan event

Eksekusi event yang significant

Konsep Yang Menarik Dan Kreatif

Dalam rencana pembuatan konsep event, kita harus kritis dengan apa yang sedang marak di lingkungan kita, baik lokal, nasional, maupun global (update). Setelah tema tercipta, maka kita harus memberikan perbedaan dalam konsep tersebut dari event organizer yang lain. Kita harus berani melakukan eksperimen dalam pembuatan konsep yang berbeda, bahkan jika perlu sesuatu yang belum pernah di bayangkan orang

Jelas itu sangat penting, karena itulah sebuah EO harus memiliki ide-ide kreatif. Kita tidak ingin membuat suatu acara hanya sebatas acara biasa. Tetapi alangkah baiknya jika acara tersebut dapat membuat kenangan tersendiri. Dari konsep inilah semua rancangan acara akan kita buat," (Williem Hasli, Direktur Apple Advertising & Event Organizer).

Proses Tahapan Pembuatan Event :

Mencari konsep yang kreatif.

Menuangkan konsep dalam suatu rancangan tertulis.

Membentuk tim untuk event yang akan di selenggarakan.

Membicarakan konsep dengan tim dan membuat skema aturan mainnya (Kerangka Pikiran), kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal.

Menentukan pihak-pihak yang akan terlibat dalam event tersebut, dan membuat daftar tujuan proposal.

Menyebarluaskan proposal, dengan cara yang tepat.

Melakukan follow up terhadap proposal, dan memberikan batas waktu kepada calon sponsor.

Menghubungi seluruh supplier, pengisi acara, reconfirm venue dan seluruh atribut pendukung lainnya. Seperti, perijinan, keamanan dll.

Melakukan kontrak kepada semua pihak

Melakukan technical meeting dengan seluruh pengisi/pendukung acara

Jika diperlukan melakukan konferensi pers

Melakukan publikasi

Merekruit sesuai dengan kebutuhan

Siap melakukan loading dan akhirnya eksekusi

Eksekusi Event Yang Significant :

Pemilihan orang-orang yang berpotensi dan sesuai dengan posisi yang akan dilakukan di event tersebut, misal; stage manager, seksi perlengkapan, seksi dokumentasi, seksi konsumsi, dll..

Pemilihan supplier yang significant dan berkualitas, baik dalam hal perlengkapan, konsumsi, dll.

Membuat rundown acara yang tidak boleh ada putusnya, tetap mengalir (padat).

Tepat waktu.

Konsep event harus sesuai dengan apa yang telah dipresentasikan awal kepada klien.

Sesering mungkin meng-announce produk klien kepada audience, atau ucapan terima kasih.

Menjaga keamanan dan ketertiban event sehingga tidak menelan korban jiwa atau sejenisnya.

Hasil acara diliput di media cetak / elektronik

Kecerdasan atau kesanggupan seseorang itu terbagi: 1% adalah inspirasi, dan 99% adalah cucuran keringat atau usaha keras.

Nama : Aulia Fitri

Kelas : IK6B

Nim : 171910028

Mata Kuliah : Event Organizer

Apa yang temen-temen pahami tentang event?

Event merupakan agenda, kegiatan, atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan suatu kegiatan tentang memperingati menyelenggarakan hal-hal yang penting dan diselenggarakan dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk mengkomunikasi suatu pesan kepada pengunjung.

Sebagian besar orang pasti pernah mendengar istilah Event Organizer. Event Organizer adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir Acara). Setiap kegiatan yang diselenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini tidak harus bersifat material namun juga bisa bersifat non material.

Bentuk sebuah Event Organizer sendiri sebenarnya telah di kenal di berbagai organisasi kemasyarakatan, lingkungan, pekerjaan, maupun dalam lingkungan pendidikan. Diantaranya, kepanitian peringatan HUT RI di lingkungan tempat tinggal kita, kepanitian Out Bond di lingkungan kerja, kepanitian ulang tahun sekolah yang di selenggarakan oleh OSIS, dan lain sebagainya. Dan dibalik acara yang seru, ada banyak kerja keras orang-orang kreatif yang membuat rencana hingga mengeksekusikannya. Mulai dari planning, budgeting, ketemu banyak klien, hingga mengurus izin, tiket, dan konsumsi para panitia harus dipikirkan secara matang agar tidak ada masalah muncul yang mengacaukan acara. Walaupun capek, nyatanya banyak yang ketagihan dan menjadikannya sebagai profesi utama.

Semua event yang dibuat punya cerita yang berbeda. Ada yang sukses, ada yang garing, klien yang ribet, hingga guest star yang kooperatif membuat pekerjaan ini tidak terasa membosankan. Meski melakukan hal yang sama, namun dengan orang-orang yang berbeda membuat kamu paham untuk mengatasi masalah yang bisa muncul tiba-tiba. Acara yang seru kerap menjadi tolak ukur keberhasilan para Event Organizer, kamu harus memastikan semua detail dan kebutuhan tersedia dengan budget yang ada. Selain itu, kamu pun harus mengikuti jadwal yang sudah dibuat sebelumnya. Target yang harus dicapai, properti, peminjaman venue, hingga mencari MC dan kualitas sound menjadi tanggung jawabmu. Bagi kamu yang nggak suka bekerja 9-5 di depan layar komputer, event organizer bisa menjadi profesi impian. Kamu bisa masuk dan pulang jam berapa saja selama tugas dan tanggung jawabmu sudah dilaksanakan.

Nama : Bianda Elfareza

NIM : 171910015

Kelas : IK6B

MK : *Event Organizer*

Fakultas : Ilmu Komunikasi

SOAL!

1. Apa itu *event* dan coba pahami tentang *event* tersebut, uraikan!

JAWABAN

1. Mungkin banyak orang yang sudah tidak asing lagi dengan istilah *event.* Sudah pasti banyak sekali orang yang mengartikannya dengan suatu "acara" atau "kegiatan". Ya, yang dianamakan event memang sesederhana itu menurut saya. Dengan demikian *Event* adalah Kegiatan atau suatu acara yang menampilkan bisa jadi event,festival dan memperingati hal-hal penting yang disusun dan diselenggarakan pada waktu yang telah ditentukan dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada peserta, pengunjung atau bahkan umum. *Event* memiliki cakupan yang sangat luats, berbagai *event* ada yang *profit oriented* atau *non-profit oriented* entah diadakan oleh perusahaan atau individu atau di susun dalam konsep yang formal maupun non-formal. *Event* yang bisa diakatan berhasil ialah jika suatu event itu mendapat *CROWDS.*

Assalammu'alaikum,

Selamat pagi Pak.

Untuk tugas tersebut sudah saya kirimkan berupa File Dok. Word

Sekian dan Terimakasih.

Nama: Cyntia Anastasya Anggraini

NIM: 171910035

Kelas: IK6B

MK: Event Organizer

Kata Event bisa di artikan sebagai sebuah program, acara atau sebuah bentuk kegiatan yang tidak dilakukan setiap hari atau sebuah bentuk kegiatan yang diadakan secara khusus, sedang Organiser sendiri lebih kepada sebutan untuk para pelaku kegiatan, baik perorangan atau lebih secara bersama-sama dan teratur dalam sebuah koordinasi yang terstruktur untuk mencapai tujuan.

Sehingga dari kedua kata itu sering kita mendengar beberapa definisi event organizer adalah sekumpulan orang dengan tujuan yang sama untuk melaksanakan sebuah kegiatan atau sebagian besar kemudian menyimpulkannya sebagai pelaksana acara. atau dewasa ini di populerkan dengan undang undang serta peraturan pemerintah dengan istilah penyelenggara jasa hiburan dan rekreasi.

Berikut beberapa klasifikasi event organizer pandangan Suseno (2006):

1. **Event organizer spesialis kontraktor**
   Spesialis event organizer ini melayani keperluan suatu perusahaan atau instansi yang akan mengadakan sebuah acara atau even khusus. Hampir semua instansi atau perusahaan memiliki even yang sifatnya internal oleh mereka sendiri. Untuk melaksanakannya, mereka biasanya menggandeng event organizer demi efisiensi dan kesuksesan even tersebut. Sebab, mereka tidak memiliki cukup tenaga dan pikiran untuk membentuk panitia internal untuk melaksanakan keseluruhan even tersebut.

   Hal ini berbeda dengan mereka yang bergerak dibidang promosi. Perusahaan minuman dan makanan menggandeng event organizer untuk melaksanakan acara ulang tahun mereka, atau untuk membuat acara gathering konsumen mereka, agen, atau keperluan direct promotion dll. Membangun jaringan bisnis diantara para supplier adalah faktor yang sangat penting bagi event organizer jenis ini. Alasannya, berbagai variasi kebutuhan klien harus dapat dipenuhi. Keuntungan dari jenis event organizer ini biasanya mengambil dari persentase fee nilai kontrak, umumnya berada dikisaran 5-20%.

2. **Event organizer spesialis program**

EO jenis ini mencakup showbiz, expo, kompetensi olahraga/otomotif. Ini sebuah pilihan yang unik, karena perusahaan event organizer hanya mengandalkan sebian besar hidupnya dari show musik yang diadakan. Faktor utama event organizer showbiz adalah mengerti secara mendalam tentang pasar musik atau industri musik. Tren musik yang sedang menjadi kegemaran masyarakat sudah menjadi insting bisnis.

Untuk event organizer bidang otomotif, lebih sedikit lagi jumlahnya. Sebab, segmen otomotif lebih sedikit dibanding lainnya. Biasanya diselenggarakan road race, gokart, balap mobil, pameran otomotif, atraksi otomotif, dan lain sebagainya.

Adapun jika dilihat dari jenis kemasannya, Beatrix (2006) membagi menjadi dua jenis EO. Murni dan disertai sponsor. Berikut rinciannya:

1. **EO murni**
   Segala sesuatu dalam EO jenis ini ditanggung dan diselenggarakan oleh pihak organizer. Hal tersebut baik yang berkenaan dengan kemasan, penyaji acara, maupun pencarian sponsor untuk mendapatkan dana. Dana ini nantinya dikurangi seluruh biaya persiapan dan pelaksanaan even yang dapat menjadi keuntungan pihak event organizer.

2. **EO by project (sponsor)**
   Dalam pola kedua ini, tugas event organizer sebenarnya telah berkurang sebagian, karena pembiayaan dan provit sudah diperoleh dari sponsor atau perusahaan penyelenggara. Event organizer hanya merampungkan tugas dengan berusaha melaksakan even sebaik-baiknya dengan kemasan acara yang dapat menjadi ikon produk dengan terget audien sesuai keinginan sponsor.

Sedangkan jika dilihat dari jenis acara yang diadakan, EO dapat dikategorikan menjadi beberapa golongan sebagai berikut:

a. **One stop service agency**
   Merupakan EO besar yang mampu menyelenggarakan berbagai jenis acara hingga skala internasional sekalipun.

b. **Mice**
   Mice adalah kependekan dari meeting, incentive, convention, dan exhibition. EO ini khusus bergerak dibidang acara yang berbentuk pertemuan.

c. **Brand activation**
   Merupakan jenis EO yang secara spesifik membantu kliennya untuk mempromosikan dalam rangka peningkatan penjualan, peningkatan pengenalan merk di kalangan konsumen, dengan berinteraksi langsung ke target market-nya. Bentuk acara yang digelar antara lainseperti diskusi, seminar, sarasehan, talk show, dialog, atau variety show.

d. **Musik dan hiburan**
EO ini memiliki spesialisasi di bidang hiburan, terutama musik. Misalnya pagelaran konser musik, pertunjukan seni dan budaya, dan semisalnya.

e. **Pribadi**
EO jenis ini khusus bergerak untuk penyelenggaraan pesta pribadi, terutama bagi orang kaya. Bentuk acara tersebut diantaranya penyelenggara pernikahan (wedding organizer), ulang tahun, syukuran, jabatan baru, pisah sambut, atau sejenisnya.

Sementara itu, jika kita lihat berdasarkan tema yang diadakan, EO dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. **Olahraga**, yang meliputi:
    a. Pertandingan profesional
    b. Kompetensi peringkat
    c. Pertandingan persahabatan/eksibisi
    d. Perlombaan

2. **Seni**, yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:
    a. Pementasan/pergelaran profit oriented
    b. Pementasan program acara
    c. Nonprofit
    d. Institusional/privat
    e. Lomba/festival
    f. Pentas eksibisi/apresiasi

Nama : Depa Armansyah

Kelas : IK6A

NIM ; 171910018

EVENT

Pengertian Event

Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung.

Event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh penyelenggara.

Berikut definisi dan pengertian event dari beberapa sumber buku:

- Menurut Kennedy (2009), event adalah pameran, pertunjukan atau festival dengan syarat ada penyelenggara, peserta dan pengunjung.
- Menurut Sulaksana (2003), event merupakan suatu peristiwa yang diselenggarakan untuk mengkomunikasikan pesan tertetu kepada audiens sasaran.
- Menurut Allen (2002), Event adalah suatu ritual istimewa penunjukan, penampilan, atau perayaan yang pasti di rencanakan untuk mencapai tujuan sosial, budaya atau tujuan bersama.
- Menurut Noor (2009), event merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang berhubungan secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Jenis-jenis Event

Menurut Noor (2009), terdapat empat jenis event, yaitu Leisure Event, Cultural Event, Personal Event, dan organizational Event. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. **Leisure Event**. Merupakan kategori event yang berkembang banyak pada kegiatan keolahragaan yang di dalamnya memiliki unsur pertandingan dan mendatangkan banyak pengunjung.
2. **Personal Event**. Kegiatan yang didalamnya melibatkan anggota keluarga atau teman dimana kategori event ini dapat dikatakan lebih sederhana. Contoh pada personal event adalah penyelenggaraan pesta pernikahan dll.

3. **Cultural Event**. Merupakan kegiatan yang identik dengan budaya atau memiliki nilai sosial yang tinggi dalam tatanan masyarakat. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang kian pesat mendorong pula penyelenggaraan cultural event terkemas lebih menarik serta mampu menyesuaikan dengan situasi serta kondisi pada era modern sehingga menjadi suatu susunan serta padu padan yang berkesan.
4. **Organizational Event**. Bentuk event yang diselenggarakan pada organizational event adalah kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan organisasi. Contoh bentuk event pada organizational event antara lain konferensi pada sebuah partai politik, pameran/expo yang diselenggarakan oleh suatu organisasi/perusahaan dengan kepentingan organisasi/perusahaan tersebut.

Menurut Abdullah (2009), berdasarkan ukuran dan skala event dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: mega event, medium event dan mini event. Penjelasan ketiga event tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Mega Event**. Adalah event yang merujuk pada kriteria diikuti pengunjung internasional, regional setidaknya lima negara, pengunjung dalam jumlah total keseluruhan berdasarkan total durasi (lama) kegiatan lebih dari satu juta orang pengunjung, investasi yang lebih besar, keuntungan lebih besar, berdampak besar pada ekonomi masyarakat dan diliput oleh media secara luas. Event yang masuk dalam kategori sangat besar ini seperti Olimpiade, Piala Dunia, MTQ internasional.
2. **Medium Event**. Adalah event dengan kegiatan event menengah yang dikunjungi antara seratus ribu orang sampai dengan satu juta orang pengunjung, berdampak secara nasional.
3. **Mini Event**. Adalah event dengan kegiatan yang diikuti oleh kurang dari seratus ribu orang pengunjung dan bersifat lokal.

Sedangkan menurut Ruslan (2005), berdasarkan jenis acara yang diselenggarakan terdapat beberapa jenis event, yaitu sebagai berikut:

1. **Hari-hari dan pekan-pekan khusus**. Suatu organisasi sering kali memilih suatu hari atau pekan-pekan tertentu yang diresmikan untuk tujuan dan kegiatan organisasinya yang ditetapkan secara resmi. Jika ini tercapai, maka berbagai aktivitas yang telah direncanakan organisasi untuk peristiwa khusus ini akan memperoleh perhatian publik.
2. **Pameran dan pertunjukan**. Pameran dan pertunjukan barang dan jasa yang telah memikat minat khalayak adalah segi penting dari kebanyakan program. Pameran dagang bisnis dan profesional, pekan raya internasional serta pameran lokal dan regional menyediakan berbagai sarana untuk dipertunjukkan.
3. **Rapat dan konferensi**. Konferensi, konvensi dan rapat diselenggarakan dengan para pemuka pendapat dan tokoh masyarakat dari luar contohnya adalah pertemuan tahunan dan regional para pemegang saham menyediakan berbagai forum guna melaporkan kedudukan keuangan perusahaan.
4. **Peringatan**. Upacara peringatan dari organisasi bisnis dan sosial menciptakan suatu kesempatan berkomunikasi dengan publik yang berkenaan dengan

kemajuan, presentasi dan sumbangan organisasi. Tujuannya adalah menumbuhkan perasaan bangga dan kepercayaan diri bagi publiknya.

5. **Hadiah khusus**. Berbagai hadiah khusus bagi para karyawan, pemilik saham, pedagang atau para pelanggan merupakan kesempatan yang baik.
6. **Open House**. Open house merupakan peristiwa khusus yang dilaksanakan secara besar-besaran dalam berbagai program hubungan perusahaan. Berbagai publik diundang pada peristiwa itu yang meliputi kunjungan ke pabrik, pameran, film dan lain-lain.
7. **Kontes**. Berbagai kontes bagi para konsumen, pemilik saham, para karyawan dan para pedagang terkandung ke dalam berbagai program public relation di beberapa organisasi.
8. **Parade dan pawai**. Parade dan pawai memegang peranan dalam program hubungan dengan komunitas di beberapa organisasi.
9. **Peristiwa kemasyarakatan yang disponsori**. Organisasi industri dan non-profit serta angkatan bersenjata mensponsori berbagai peristiwa kemasyarakatan setempat di mana mereka memiliki sarana guna tujuan pemberitaan tentang berbagai kegiatan dan membantu perbaikan umum kepada masyarakat, pendidikan, kegiatan kebudayaan, kesehatan, hiburan, dan kepemudaan.
10. **Organisasi yang disponsori**. Berbagai perusahaan mensponsori organisasi dan masyarakat untuk menunjukkan itikad baik bagi dukungan sebuah perusahaan atau organisasi.
11. **Peresmian**. Peresmian sarana dan jasa baru memberikan peluang penting.

Karakteristik Event

Menurut Noor (2009), sebuah event yang menarik harus memiliki karakteristik dalam penyelenggaraanya, yaitu mempunyai ciri tersendiri dan cenderung memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya. Adapun karakteristik event yang bagus adalah sebagai berikut:

a. Uniquenesses

Kunci utama suksesnya sebuah event adalah pengembangan ide sehingga event memiliki keunikan tersendiri. Event dengan warna yang berbeda, tidak akan mudah untuk dilupakan oleh target audience. Keunikan dapat berasal dari peserta yang ikut serta, lingkungan sekitar, pengunjung pada event tersebut serta beberapa hal lainnya sehingga membuat event menjadi unik dan berbeda dari yang lainnya.

b. Perishability

Yang dimaksud dengan perishability adalah kemungkinan terjadinya event yang tidak sesuai dengan rencana atau acara tidak hidup sehingga kurang memuaskan. Apabila event tidak dikemas dengan baik maka target-target yang ingin dicapai di acara tersebut tidak akan tercapai.

c. Intangibility

Setelah menghadiri event, yang tertinggal di benak pengunjung adalah pengalaman yang mereka dapatkan dari penyelenggaraan event. Bagi penyelenggara hal ini

merupakan tantangan untuk mengubah bentuk pelayanan intangible menjadi sesuatu yang berwujud sehingga sekecil apapun wujud yang digunakan dalam event mampu mengubah persepsi pengunjung. Seperti penggunaan audio visual yang berkualitas yang akan selalu diingat oleh pengunjung event.

d. Personal Interaction

Personal interaction merupakan salah satu karakteristik yang penting pada saat event berlangsung. Pengunjung yang datang pada suatu event juga memiliki peran yang besar terhadap suksesnya event. Sebagai contoh, keterlibatan aktif penonton pada event konser musik dimana penonton dilibatkan untuk bernyanyi sehingga mereka berkontribusi pada terselenggaranya event tersebut.

EMenurut Noor (2009:179), manajemen event merupakan suatu pengorganisasian suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas atau lembaga yang dikelola secara profesional, efisien, dan efektif dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan kegiatan selesai.

Sebuah event yang sukses mempunyai lima tahapan penting yang harus diperhatikan, yaitu: research, design, Planning, coordination, dan evaluation. Adapun penjelasan tahapan pelaksanaan event adalah sebagai berikut (Goldblatt, 2002):

a. Research

Dalam melaksanakan sebuah event terdapat lima pertanyaan (why, who, when, where, what) yang dapat digunakan dalam memutuskan pelaksanaan sebuah event, yaitu: kenapa suatu event harus diadakan?, siapa publik dari event yang akan diadakan?, kapan event akan diadakan?, dimana event akan diadakan? dan apa yang akan ditampilkan pada event?.

Setelah menjawab kelima pertanyaan tersebut, kemudian dilakukan analisis SWOT (strenght, weakness, opportunity, threats) untuk mendapatkan dan memastikan semua tahapan berjalan dengan sistematis.

b. Design

Ide baru dapat membantu membuat aktivitas yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan event yang dapat dilakukan dengan cara brainstorming dan mind mapping. Kreativitas harus sangat didukung oleh event manager, karena pada akhirnya produk yang ditawarkan adalah seni kreatif. Kreativitas adalah hal utama dalam setiap proses manajemen event.

Brainstorming dan mind mapping yaitu kegiatan dimana semua anggota dikumpulkan dan mengajukan ide masing-masing selanjutnya dihubungkan dan dikonstruksi menjadi satu filosofi event yang meliputi keuangan, sosial, budaya dan aspek penting lainnya dalam pelaksanaan sebuah event.

Brainstorming berfokus mengenai tema dan konsep acara, bagaimana dekorasi dan artistik, hiburan yang disajikan, strategi komunikasi yang akan digunakan, dan sebagainya. Pada tahap ini dilakukan juga studi kelayakan event untuk menyaring ide-ide kreatif yang muncul. Studi kelayakan ini memperhatikan terkait anggaran biaya, sdm, serta kondisi politik.

c. Planning

Tahap perencanaan adalah tahap paling lama dalam proses manajemen event. Jika pada tahap research dan design dilakukan dengan baik maka tahap perencanaan dapat dilakukan dengan mudah. Namun jika research dan design belum dilakukan dengan baik maka akan sangat mungkin terjadi ketidaksesuaian pada tahap perencanaan dan dilakukannya pergantian-pergantian pada rencana utama dengan rencana pengganti.

Dalam tahap perencanaan melibatkan penggunaan tiga dasar hukum yakni waktu, tempat, serta tempo. Kejelian dalam memanfaatkan ketiga hal tersebut akan sangat mempengaruhi hasil dari event yang diselenggarakan.

d.Coordination

Koordinasi merupakan tahap yang paling banyak dilakukan saat pelaksanaan atau eksekusi pada tahap sebelumnya yakni mengeksekusi rencana yang telah dibentuk dengan matang. Pada tahap ini peran event manager sangatlah penting di mana event manager dihadapkan pada banyak pilihan yang mengharuskan pengambilan keputusan demi keputusan dilakukan dengan profesional sehingga berdampak baik pada hasil dari event yang diselenggarakan.

e. Evaluation

Evaluasi merupakan tahap dimana dilakukan penilaian pada event dari tahap pertama hingga event telah selesai diselenggarakan. Penilaian pada evaluasi sendiri berfungsi untuk menjadi bahan acuan pada penyelenggaraan event-event serupa yang akan diselenggarakan selanjutnya.

Evaluasi adalah proses penilaian, pengukuran akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi tersebut akan dipergunakan sebagai analisis situasi dalam program berikutnya. Hal ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dari acara tersebut dan melihat kelebihan dan kelemahan acara

Menurut Saya Event adalah suatu pertunjukan, festival ataupun sebuah acara yang sesuai jenis eventnya masing-masing dimana itu ditujukan ke audiens untuk menyampaikan informasi yang harus disampaikan kepada audiens.

Nama: Dina Pudja Lestari
Nim: 171910034
Kelas: IK6B
MK: Event Organizer

Apa itu event? Dan apa yang kalian pahami tentang event? Coba uraikan di sini.

Event yaitu merupakan bagian dari kegiatan Public Relations (PR). Jadi, sebuah acara yang diselenggarakan untuk membantu humas yang memiliki tujuan tertentu dan melibatkan lingkungan masyarakat dan dilaksanakan pada waktu tertentu.
Event juga dianggap sebagai sebuah sarana komunikasi yang efektif, selain memberikan pengalaman baru kepada masyarakat, para masyarakat pun juga dapat berkomunikasi langsung dengan pihak perusahaan. Masyarakat dapat bertanya seputar informasi yang disampaikan pada saat event dan memberikan tanggapan seputar event yang diselenggarakan oleh perusahaan tersebut.

Penyelenggaraan event memiliki banyak jenisnya, jenis – jenis event yaitu: Event perusahaan, seperti family gathering, peresmian kantor. Event promosi, seperti pameran, launching, consumer gathering, dan presentasi perusahaan / produk. Event pribadi, seperti pernikahan, perayaan ulang tahun dan syukuran. Event pendidikan, seperti seminar, workshop, dan talkshow. Event olahraga seperti pertandingan sepakbola, bulutangkis. Event seni seperti pagelaran seni tari, seni musik, teater. Event amal seperti penggalangan dana, bakti sosial.

Seorang PR harus mampu mengemas event semenarik mungkin agar khalayak tertarik dengan event yang diadakan. Adapun indikator keberhasilan event antara lain, Jumlah khalayak yang menghadiri event sangat banyak / sesuai target market yang diharapkan, khalayak sangat antusias dengan rangkaian acara, alur dari rangkaian acara mampu membawa emosi khalayak ke arah yanng diinginkan.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda – beda dalam menyelenggarakan event, diantaranya sebagai media pengenalan atau memberikan pengetahuan tentang produk. Melalui sebuah event perusahaan dapat memperkenalkan perusahaannya kepada target pasar.

Jenis-Jenis event:

1. **Private Party** : Bergerak untuik penyelenggaraan pesta pribadi terutama bagi kalangan atas.

2. **Penyelenggara Ulang Tahun** : Dari namanya bisa diketahui kalau EO ini ahlinya membuat pesta ulang tahun termasuk untuk anak-anak.
3. **Wedding Organizer** : Ini adalah EO yang mengkhususkan diri membantu klien mengadakan pesta pernikahan.
4. **Musik dan Hiburan** : Memiliki spesialisasi di bidang hiburan terutama musik.
5. **Brand Activation** : EO yang secara spesifik membantu klien mempromosikan brand dalam rangka peningkatan penjualan.
6. **MICE** : Singkatan dari meeting, incentive, convention dan exhibition yang khusus bergerak di bidang penyelenggara acara berbentuk pertemuan.
7. **One Stop Service Agency** : EO yang mampu menyelenggarakan berbagai jenis acara berskala internasional.

Nama : Genoveva Refina Virgi Handianita

Kelas : IK6B

NIM : 171910010

Mata Kuliah : Event Organizer

Fakultas : Ilmu Komunikasi

TUGAS EO

Pertanyaan:

Apa yang anda ketahui tentang event?

Jawaban:

Yang saya ketahui tentang Event adalah:

Event itu bisa dikatakan sebagai sebuah kegiatan atau acara yang dilakukan dalam skala yang besar / acara penting. Event biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai macam perlengkapan yang besar dan membutuhkan banyak orang didalamnya. Biasanya diadakan pada acara-acara penting yang membutuhkan banyak orang yang melihatnya.

Event yang saya ketahui biasanya adalah seperti konser musik, seminar-seminar yang diadakan disekolah mapupun di perkuliahan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh OSIS, dan pameran-pameran yang sering diadakan oleh berbagai brand.

Pihak yang menyelenggarakan sebuah event tersebut biasanya disebut dengan EO (Event Organizer), EO inilah biasanya yang menyiapkan semuanya mulai dari awal hingga selesai acara. EO mempunyai tanggung jawab yang besar dalam semua persiapan event yang dilakukan. Dengan adanya EO ini biasanya sebuag Event yang diadakan akan lebih terstruktur dengan rapih dan sesuai dengan rencana, istilahnya acaranya akan terselenggara dengan baik dan meriah.

Nama : Ilham Pramana
NIM : 171910045
Kelas : IK6B
Mata kuliah : Event Organizer

1. Apa itu Event? Dan apa yang kalian pahami tentang event? Coba uraikan di sini.

Jawaban!

1. Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung.

   Yang saya pahami tentang Event :

   - Event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh penyelenggara.
   - Jenis-jenis Event
     - Hari-hari dan pekan-pekan khusus.
     - Pameran dan pertunjukan.
     - Rapat dan konferensi.
     - Peringatan.
     - Hadiah khusus.
     - Open House.
     - Kontes.
     - Parade dan pawai.
     - Peristiwa kemasyarakatan yang disponsori.
     - Organisasi yang disponsori.
     - Peresmian.
   - Karakteristik Event
     - **Uniquenesses**
       Kunci utama suksesnya sebuah event adalah pengembangan ide sehingga event memiliki keunikan tersendiri.
     - **Perishability**
       Yang dimaksud dengan perishability adalah kemungkinan terjadinya event yang tidak sesuai dengan rencana atau acara tidak hidup sehingga kurang memuaskan.
     - **Intangibility**
       Setelah menghadiri event, yang tertinggal di benak pengunjung adalah pengalaman yang mereka dapatkan dari penyelenggaraan event.
     - **Personal Interaction**
       Personal interaction merupakan salah satu karakteristik yang penting pada saat event berlangsung.

- Manajemen Event
  - **Research**
    Dalam melaksanakan sebuah event terdapat lima pertanyaan (why, who, when, where, what) yang dapat digunakan dalam memutuskan pelaksanaan sebuah event
  - **Design**
    Ide baru dapat membantu membuat aktivitas yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan event yang dapat dilakukan dengan cara brainstorming dan mind mapping.
  - **Planning**
    Tahap perencanaan adalah tahap paling lama dalam proses manajemen event.
  - **Coordination**
    Koordinasi merupakan tahap yang paling banyak dilakukan saat pelaksanaan atau eksekusi pada tahap sebelumnya yakni mengeksekusi rencana yang telah dibentuk dengan matang.
  - **Evaluation**
    Evaluasi merupakan tahap dimana dilakukan penilaian pada event dari tahap pertama hingga event telah selesai diselenggarakan.

Tugas IK6B, Kelas 23 Maret

Apa itu event? Dan apa yang kalian pahami tentang event? Coba uraikan di sini.

Nama: Leo Hari Ultarian

Kelaas: IK6B

Nim : 171910019

Event Organizer adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir Acara). Setiap kegiatan yang di selenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini tidak harus bersifat material namun juga bisa bersifat non material.

Bentuk sebuah **Event Organizer** sendiri sebenarnya telah di kenal di berbagai organisasi kemasyarakatan, lingkungan pekerjaan, maupun dalam lingkungan pendidikan (in-house production). Diantaranya; kepanitian peringatan HUT RI di lingkungan tempat tinggal kita, kepanitian Out Bond di lingkungan kerja, kepanitian ulang tahun sekolah yang di selenggarakan oleh OSIS, dan lain sebagainya.

EVENT ORGANIZER DALAM DUNIA USAHA

Perkembangan dunia usaha di Indonesia, dewasa ini telah memperlihatkan ke arah yang menggembirakan. Terbukti dengan semakin menjamurnya berbagai bentuk badan usaha yang bergerak dalam bidang barang maupun jasa, baik itu skala kecil maupun besar. Salah satunya adalah Event Organizer.

Dalam pengertian ini yang di maksudkan dengan **Event Organizer** lebih mengarah pada profesi, yaitu suatu lembaga baik formal maupun non formal, yang di percaya untuk melakukan kegiatan. Misal; peluncuran suatu produk baru, pesta, seminar, pagelaran musik, dan lain sebagainya, di sesuaikan dengan permintaan pengguna jasa atau inisiatif **Event Organizer**sendiri.

Di sini yang membedakan sebuah event organizer dalam bentuk kepanitian (in-house production) dan event organizer yang mengarah pada profesi, dapat di lihat dari keberlangsungan event organizer tersebut. Apabila dalam bentuk kepanitiaan, setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka selesai pula tugas orang-orang yang terlibat di dalam kepanitiaan. Sedangkan dalam event organizer yang mengarah pada profesi, meskipun kegiatan telah berakhir, akan tetapi kegiatan orang-orang di dalamnya akan tetap berlangsung.

TAHAPAN MENYELENGGARAKAN EVENT ORGANIZER

Untuk mewujudkan kesuksesan sebuah event merupakan sebuah kerja keras yang membutuhkan konsep yang jelas dan terarah. Di bawah ini beberapa tahapan strategis dalam menyelenggarakan sebuah event:

- Konsep yang menarik dan kreatif
- Proses tahapan pembuatan event
- Eksekusi event yang significant
- Konsep Yang Menarik Dan Kreatif

Dalam rencana pembuatan konsep event, kita harus kritis dengan apa yang sedang marak di lingkungan kita, baik lokal, nasional, maupun global (update). Setelah tema tercipta, maka kita harus memberikan perbedaan dalam konsep tersebut dari event organizer yang lain. Kita harus berani melakukan eksperimen dalam pembuatan konsep yang berbeda, bahkan jika perlu sesuatu yang belum pernah di bayangkan orang.

PENGERTIAN

Dalam pengertian sederhana **yang** di sebut sebagai **Event Organizer** adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir Acara). Setiap kegiatan yang di selenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini tidak harus bersifat material namun juga bisa bersifat non material.

Bentuk sebuah **Event Organizer** sendiri sebenarnya telah di kenal di berbagai organisasi kemasyarakatan, lingkungan pekerjaan, maupun dalam lingkungan pendidikan (in-house production). Diantaranya; kepanitian peringatan HUT RI di lingkungan tempat tinggal kita, kepanitian Out Bond di lingkungan kerja, kepanitian ulang tahun sekolah yang di selenggarakan oleh OSIS, dan lain sebagainya.

EVENT ORGANIZER DALAM DUNIA USAHA

Perkembangan dunia usaha di Indonesia, dewasa ini telah memperlihatkan ke arah yang menggembirakan. Terbukti dengan semakin menjamurnya berbagai bentuk badan usaha yang bergerak dalam bidang barang maupun jasa, baik itu skala kecil maupun besar. Salah satunya adalah Event Organizer.

Dalam pengertian ini yang di maksudkan dengan **Event Organizer** lebih mengarah pada profesi, yaitu suatu lembaga baik formal maupun non formal, yang di percaya untuk melakukan kegiatan. Misal; peluncuran suatu produk baru, pesta, seminar, pagelaran musik, dan lain sebagainya, di sesuaikan dengan permintaan pengguna jasa atau inisiatif **Event Organizer** sendiri.

Di sini yang membedakan sebuah event organizer dalam bentuk kepanitian (in-house production) dan event organizer yang mengarah pada profesi, dapat di lihat dari keberlangsungan event organizer tersebut. Apabila dalam bentuk kepanitiaan, setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka selesai pula tugas orang-orang yang terlibat di dalam kepanitiaan. Sedangkan dalam event organizer yang mengarah pada profesi, meskipun kegiatan telah berakhir, akan tetapi kegiatan orang-orang di dalamnya akan tetap berlangsung.

TAHAPAN MENYELENGGARAKAN EVENT ORGANIZER

Untuk mewujudkan kesuksesan sebuah event merupakan sebuah kerja keras yang membutuhkan konsep yang jelas dan terarah. Di bawah ini beberapa tahapan strategis dalam menyelenggarakan sebuah event:

- Konsep yang menarik dan kreatif
- Proses tahapan pembuatan event
- Eksekusi event yang significant
- Konsep Yang Menarik Dan Kreatif

Dalam rencana pembuatan konsep event, kita harus kritis dengan apa yang sedang marak di lingkungan kita, baik lokal, nasional, maupun global (update). Setelah tema tercipta, maka kita harus memberikan perbedaan dalam konsep tersebut dari event organizer yang lain. Kita harus berani melakukan eksperimen dalam pembuatan konsep yang berbeda, bahkan jika perlu sesuatu yang belum pernah di bayangkan orang.

Jelas itu sangat penting, karena itulah sebuah EO harus memiliki ide-ide kreatif. Kita tidak ingin membuat suatu acara hanya sebatas acara biasa. Tetapi alangkah baiknya jika acara tersebut dapat membuat kenangan tersendiri. Dari konsep inilah semua rancangan acara akan kita buat," (Williem Hasli, Direktur Apple Advertising & Event Organizer).

Proses Tahapan Pembuatan Event :

-
- Mencari konsep yang kreatif.
- Menuangkan konsep dalam suatu rancangan tertulis.
- Membentuk tim untuk event yang akan di selenggarakan.
- Membicarakan konsep dengan tim dan membuat skema aturan mainnya (Kerangka Pikiran), kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal.
- Menentukan pihak-pihak yang akan terlibat dalam event tersebut, dan membuat daftar tujuan proposal.
- Menyebarluaskan proposal, dengan cara yang tepat.
- Melakukan follow up terhadap proposal, dan memberikan batas waktu kepada calon sponsor.
- Menghubungi seluruh supplier, pengisi acara, reconfirm venue dan seluruh atribut pendukung lainnya. Seperti, perijinan, keamanan dll.
- Melakukan kontrak kepada semua pihak
- Melakukan technical meeting dengan seluruh pengisi/pendukung acara

- Jika diperlukan melakukan konferensi pers
- Melakukan publikasi
- Merekruit sesuai dengan kebutuhan
- Siap melakukan loading dan akhirnya eksekusi

Eksekusi Event Yang Significant :

- Pemilihan orang-orang yang berpotensi dan sesuai dengan posisi yang akan dilakukan di event tersebut, misal; stage manager, seksi perlengkapan, seksi dokumentasi, seksi konsumsi, dll..
- Pemilihan supplier yang significant dan berkualitas, baik dalam hal perlengkapan, konsumsi, dll.
- Membuat rundown acara yang tidak boleh ada putusnya, tetap mengalir (padat).
- Tepat waktu.
- Konsep event harus sesuai dengan apa yang telah dipresentasikan awal kepada klien.
- Sesering mungkin meng-announce produk klien kepada audience, atau ucapan terima kasih.
- Menjaga keamanan dan ketertiban event sehingga tidak menelan korban jiwa atau sejenisnya.
- Hasil acara diliput di media cetak / elektronik
- Kecerdasan atau kesanggupan seseorang itu terbagi: 1% adalah inspirasi, dan 99% adalah cucuran keringat atau usaha keras.

Event Organizer adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir Acara). Setiap kegiatan yang di selenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini tidak harus bersifat material namun juga bisa bersifat non material.

Bentuk sebuah **Event Organizer** sendiri sebenarnya telah di kenal di berbagai organisasi kemasyarakatan, lingkungan pekerjaan, maupun dalam lingkungan pendidikan (in-house production). Diantaranya; kepanitian peringatan HUT RI di lingkungan tempat tinggal kita, kepanitian Out Bond di lingkungan kerja, kepanitian ulang tahun sekolah yang di selenggarakan oleh OSIS, dan lain sebagainya.

EVENT ORGANIZER DALAM DUNIA USAHA

Perkembangan dunia usaha di Indonesia, dewasa ini telah memperlihatkan ke arah yang menggembirakan. Terbukti dengan semakin menjamurnya berbagai bentuk badan usaha yang bergerak dalam bidang barang maupun jasa, baik itu skala kecil maupun besar. Salah satunya adalah Event Organizer.

Dalam pengertian ini yang di maksudkan dengan **Event Organizer** lebih mengarah pada profesi, yaitu suatu lembaga baik formal maupun non formal, yang di percaya untuk melakukan kegiatan. Misal; peluncuran suatu produk baru, pesta, seminar, pagelaran musik, dan lain sebagainya, di sesuaikan dengan permintaan pengguna jasa atau inisiatif **Event Organizer**sendiri.

Di sini yang membedakan sebuah event organizer dalam bentuk kepanitian (in-house production) dan event organizer yang mengarah pada profesi, dapat di lihat dari keberlangsungan event organizer tersebut. Apabila dalam bentuk kepanitiaan, setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka selesai pula tugas orang-orang yang terlibat di dalam kepanitiaan. Sedangkan dalam event organizer yang mengarah pada profesi, meskipun kegiatan telah berakhir, akan tetapi kegiatan orang-orang di dalamnya akan tetap berlangsung.

TAHAPAN MENYELENGGARAKAN EVENT ORGANIZER

Untuk mewujudkan kesuksesan sebuah event merupakan sebuah kerja keras yang membutuhkan konsep yang jelas dan terarah. Di bawah ini beberapa tahapan strategis dalam menyelenggarakan sebuah event:

- Konsep yang menarik dan kreatif
- Proses tahapan pembuatan event
- Eksekusi event yang significant
- Konsep Yang Menarik Dan Kreatif

Dalam rencana pembuatan konsep event, kita harus kritis dengan apa yang sedang marak di lingkungan kita, baik lokal, nasional, maupun global (update). Setelah tema tercipta, maka kita harus memberikan perbedaan dalam konsep tersebut dari event organizer yang lain. Kita harus berani melakukan eksperimen dalam pembuatan konsep yang berbeda, bahkan jika perlu sesuatu yang belum pernah di bayangkan orang.

PENGERTIAN

Dalam pengertian sederhana **yang** di sebut sebagai **Event Organizer** adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir Acara). Setiap kegiatan yang di selenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini tidak harus bersifat material namun juga bisa bersifat non material.

Bentuk sebuah **Event Organizer** sendiri sebenarnya telah di kenal di berbagai organisasi kemasyarakatan, lingkungan pekerjaan, maupun dalam lingkungan pendidikan (in-house production). Diantaranya; kepanitian peringatan HUT RI di lingkungan tempat tinggal kita, kepanitian Out Bond di lingkungan kerja, kepanitian ulang tahun sekolah yang di

selenggarakan oleh OSIS, dan lain sebagainya.

EVENT ORGANIZER DALAM DUNIA USAHA

Perkembangan dunia usaha di Indonesia, dewasa ini telah memperlihatkan ke arah yang menggembirakan. Terbukti dengan semakin menjamurnya berbagai bentuk badan usaha yang bergerak dalam bidang barang maupun jasa, baik itu skala kecil maupun besar. Salah satunya adalah Event Organizer.

Dalam pengertian ini yang di maksudkan dengan **Event Organizer** lebih mengarah pada profesi, yaitu suatu lembaga baik formal maupun non formal, yang di percaya untuk melakukan kegiatan. Misal; peluncuran suatu produk baru, pesta, seminar, pagelaran musik, dan lain sebagainya, di sesuaikan dengan permintaan pengguna jasa atau inisiatif **Event Organizer** sendiri.

Di sini yang membedakan sebuah event organizer dalam bentuk kepanitian (in-house production) dan event organizer yang mengarah pada profesi, dapat di lihat dari keberlangsungan event organizer tersebut. Apabila dalam bentuk kepanitiaan, setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka selesai pula tugas orang-orang yang terlibat di dalam kepanitiaan. Sedangkan dalam event organizer yang mengarah pada profesi, meskipun kegiatan telah berakhir, akan tetapi kegiatan orang-orang di dalamnya akan tetap berlangsung.

TAHAPAN MENYELENGGARAKAN EVENT ORGANIZER

Untuk mewujudkan kesuksesan sebuah event merupakan sebuah kerja keras yang membutuhkan konsep yang jelas dan terarah. Di bawah ini beberapa tahapan strategis dalam menyelenggarakan sebuah event:

- Konsep yang menarik dan kreatif
- Proses tahapan pembuatan event
- Eksekusi event yang significant
- Konsep Yang Menarik Dan Kreatif

Dalam rencana pembuatan konsep event, kita harus kritis dengan apa yang sedang marak di lingkungan kita, baik lokal, nasional, maupun global (update). Setelah tema tercipta, maka kita harus memberikan perbedaan dalam konsep tersebut dari event organizer yang lain. Kita harus berani melakukan eksperimen dalam pembuatan konsep yang berbeda, bahkan jika perlu sesuatu yang belum pernah di bayangkan orang.

Jelas itu sangat penting, karena itulah sebuah EO harus memiliki ide-ide kreatif. Kita tidak ingin membuat suatu acara hanya sebatas acara biasa. Tetapi alangkah baiknya jika acara tersebut dapat membuat kenangan tersendiri. Dari konsep inilah semua rancangan acara akan kita buat," (Williem Hasli, Direktur Apple Advertising & Event Organizer).

Proses Tahapan Pembuatan Event :

-
- Mencari konsep yang kreatif.
- Menuangkan konsep dalam suatu rancangan tertulis.
- Membentuk tim untuk event yang akan di selenggarakan.
- Membicarakan konsep dengan tim dan membuat skema aturan mainnya (Kerangka Pikiran), kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal.
- Menentukan pihak-pihak yang akan terlibat dalam event tersebut, dan membuat daftar tujuan proposal.
- Menyebarluaskan proposal, dengan cara yang tepat.
- Melakukan follow up terhadap proposal, dan memberikan batas waktu kepada calon sponsor.
- Menghubungi seluruh supplier, pengisi acara, reconfirm venue dan seluruh atribut pendukung lainnya. Seperti, perijinan, keamanan dll.
- Melakukan kontrak kepada semua pihak

- Melakukan technical meeting dengan seluruh pengisi/pendukung acara
- Jika diperlukan melakukan konferensi pers
- Melakukan publikasi
- Merekruit sesuai dengan kebutuhan
- Siap melakukan loading dan akhirnya eksekusi

Eksekusi Event Yang Significant :

- Pemilihan orang-orang yang berpotensi dan sesuai dengan posisi yang akan dilakukan di event tersebut, misal; stage manager, seksi perlengkapan, seksi dokumentasi, seksi konsumsi, dll..
- Pemilihan supplier yang significant dan berkualitas, baik dalam hal perlengkapan, konsumsi, dll.
- Membuat rundown acara yang tidak boleh ada putusnya, tetap mengalir (padat).
- Tepat waktu.
- Konsep event harus sesuai dengan apa yang telah dipresentasikan awal kepada klien.
- Sesering mungkin meng-announce produk klien kepada audience, atau ucapan terima kasih.
- Menjaga keamanan dan ketertiban event sehingga tidak menelan korban jiwa atau sejenisnya.
- Hasil acara diliput di media cetak / elektronik
- Kecerdasan atau kesanggupan seseorang itu terbagi: 1% adalah inspirasi, dan 99% adalah cucuran keringat atau usaha keras.

Pengertian Event

Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung.

Pengertian, Jenis, Karakteristik dan Manajemen Event

Event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh penyelenggara.

Berikut definisi dan pengertian event dari beberapa sumber buku:

Menurut Kennedy (2009), event adalah pameran, pertunjukan atau festival dengan syarat ada penyelenggara, peserta dan pengunjung.

Menurut Sulaksana (2003), event merupakan suatu peristiwa yang diselenggarakan untuk mengkomunikasikan pesan tertetu kepada audiens sasaran.

Menurut Allen (2002), Event adalah suatu ritual istimewa penunjukan, penampilan, atau perayaan yang pasti di rencanakan untuk mencapai tujuan sosial, budaya atau tujuan bersama.

Menurut Noor (2009), event merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang berhubungan secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Jenis-jenis Event

Menurut Noor (2009), terdapat empat jenis event, yaitu Leisure Event, Cultural Event, Personal Event, dan organizational Event. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Leisure Event. Merupakan kategori event yang berkembang banyak pada kegiatan keolahragaan yang di dalamnya memiliki unsur pertandingan dan mendatangkan banyak pengunjung.

Personal Event. Kegiatan yang didalamnya melibatkan anggota keluarga atau teman dimana kategori event ini dapat dikatakan lebih sederhana. Contoh pada personal event adalah penyelenggaraan pesta pernikahan dll.

Cultural Event. Merupakan kegiatan yang identik dengan budaya atau memiliki nilai sosial yang tinggi dalam tatanan masyarakat. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang kian pesat mendorong pula penyelenggaraan cultural event terkemas lebih menarik serta mampu menyesuaikan dengan situasi serta kondisi pada era modern sehingga menjadi suatu susunan serta padu padan yang berkesan.

Organizational Event. Bentuk event yang diselenggarakan pada organizational event adalah kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan organisasi. Contoh bentuk event pada organizational event antara lain konferensi pada sebuah partai politik, pameran/expo yang diselenggarakan oleh suatu organisasi/perusahaan dengan kepentingan organisasi/perusahaan tersebut.

Menurut Abdullah (2009), berdasarkan ukuran dan skala event dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: mega event, medium event dan mini event. Penjelasan ketiga event tersebut adalah sebagai berikut:

Mega Event. Adalah event yang merujuk pada kriteria diikuti pengunjung internasional, regional setidaknya lima negara, pengunjung dalam jumlah total keseluruhan berdasarkan total durasi (lama) kegiatan lebih dari satu juta orang pengunjung, investasi yang lebih besar, keuntungan lebih besar, berdampak besar pada ekonomi masyarakat dan diliput oleh media secara luas. Event yang masuk dalam kategori sangat besar ini seperti Olimpiade, Piala Dunia, MTQ internasional.

Medium Event. Adalah event dengan kegiatan event menengah yang dikunjungi antara seratus ribu orang sampai dengan satu juta orang pengunjung, berdampak secara nasional.

Mini Event. Adalah event dengan kegiatan yang diikuti oleh kurang dari seratus ribu orang pengunjung dan bersifat lokal.

Sedangkan menurut Ruslan (2005), berdasarkan jenis acara yang diselenggarakan terdapat beberapa jenis event, yaitu sebagai berikut:

Hari-hari dan pekan-pekan khusus. Suatu organisasi sering kali memilih suatu hari atau pekan-pekan tertentu yang diresmikan untuk tujuan dan kegiatan organisasinya yang ditetapkan secara resmi. Jika ini tercapai, maka berbagai aktivitas yang telah direncanakan organisasi untuk peristiwa khusus ini akan memperoleh perhatian publik.

Pameran dan pertunjukan. Pameran dan pertunjukan barang dan jasa yang telah memikat minat khalayak adalah segi penting dari kebanyakan program. Pameran dagang bisnis dan profesional, pekan raya internasional serta pameran lokal dan regional menyediakan berbagai sarana untuk dipertunjukkan.

Rapat dan konferensi. Konferensi, konvensi dan rapat diselenggarakan dengan para pemuka pendapat dan tokoh masyarakat dari luar contohnya adalah pertemuan tahunan dan regional para pemegang saham menyediakan berbagai forum guna melaporkan kedudukan keuangan perusahaan.

Peringatan. Upacara peringatan dari organisasi bisnis dan sosial menciptakan suatu kesempatan berkomunikasi dengan publik yang berkenaan dengan kemajuan, presentasi dan sumbangan organisasi. Tujuannya adalah menumbuhkan perasaan bangga dan kepercayaan diri bagi publiknya.

Hadiah khusus. Berbagai hadiah khusus bagi para karyawan, pemilik saham, pedagang atau para pelanggan merupakan kesempatan yang baik.

Open House. Open house merupakan peristiwa khusus yang dilaksanakan secara besar-besaran dalam berbagai program hubungan perusahaan. Berbagai publik diundang pada peristiwa itu yang meliputi kunjungan ke pabrik, pameran, film dan lain-lain.

Kontes. Berbagai kontes bagi para konsumen, pemilik saham, para karyawan dan para pedagang terkandung ke dalam berbagai program public relation di beberapa organisasi.

Parade dan pawai. Parade dan pawai memegang peranan dalam program hubungan dengan komunitas di beberapa organisasi.

Peristiwa kemasyarakatan yang disponsori. Organisasi industri dan non-profit serta angkatan bersenjata mensponsori berbagai peristiwa kemasyarakatan setempat di mana mereka memiliki sarana guna tujuan pemberitaan tentang berbagai kegiatan dan membantu perbaikan umum kepada masyarakat, pendidikan, kegiatan kebudayaan, kesehatan, hiburan, dan kepemudaan.

Organisasi yang disponsori. Berbagai perusahaan mensponsori organisasi dan masyarakat untuk menunjukkan itikad baik bagi dukungan sebuah perusahaan atau organisasi.

Peresmian. Peresmian sarana dan jasa baru memberikan peluang penting.

Karakteristik Event

Menurut Noor (2009), sebuah event yang menarik harus memiliki karakteristik dalam penyelenggaraanya, yaitu mempunyai ciri tersendiri dan cenderung memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya. Adapun karakteristik event yang bagus adalah sebagai berikut:

a. Uniquenesses

Kunci utama suksesnya sebuah event adalah pengembangan ide sehingga event memiliki keunikan tersendiri. Event dengan warna yang berbeda, tidak akan mudah untuk dilupakan oleh target audience. Keunikan dapat berasal dari peserta yang ikut serta, lingkungan sekitar, pengunjung pada event tersebut serta beberapa hal lainnya sehingga membuat event menjadi unik dan berbeda dari yang lainnya.

b. Perishability

Yang dimaksud dengan perishability adalah kemungkinan terjadinya event yang tidak sesuai dengan rencana atau acara tidak hidup sehingga kurang memuaskan. Apabila event tidak dikemas dengan baik maka target-target yang ingin dicapai di acara tersebut tidak akan tercapai.

c. Intangibility

Setelah menghadiri event, yang tertinggal di benak pengunjung adalah pengalaman yang mereka dapatkan dari penyelenggaraan event. Bagi penyelenggara hal ini merupakan tantangan untuk mengubah bentuk pelayanan intangible menjadi sesuatu yang berwujud sehingga sekecil apapun wujud yang digunakan dalam event mampu mengubah persepsi pengunjung. Seperti penggunaan audio visual yang berkualitas yang akan selalu diingat oleh pengunjung event.

d. Personal Interaction

Personal interaction merupakan salah satu karakteristik yang penting pada saat event berlangsung. Pengunjung yang datang pada suatu event juga memiliki peran yang besar terhadap suksesnya event. Sebagai contoh, keterlibatan aktif penonton pada event konser musik dimana penonton dilibatkan untuk bernyanyi sehingga mereka berkontribusi pada terselenggaranya event tersebut.

Nama :Muthia Nabilah
NIM :171910032
Kelas :IK6B

Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menunjukkan, dan merayakan hal-hal penting yang terjadi pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan kepada pengunjung.

Event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau setiap tahun dengan membawa orang ke tempat untuk menerima informasi atau pengalaman penting dan tujuan lain yang diorganisir oleh penyelenggara.

Event atau acara adalah hal atau pokok yang akan dilakukan secara terencana untuk suatu tujuan. Acara ini dilaksanakan atas dasar rencana yang telah disiapkan sebelumnya dan tidak spontan. Setidaknya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan di acara manajemen, seperti: perencanaan yang matang, panitia, desain, jadwal acara. Sedangkan Event Organizer / EO menurut saya adalah “Sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa yang telah ditunjuk secara resmi oleh customernya untuk mempersiapkan rangkaian acara, biasanya dimulai dari proses membuat konsep, merencanakan, pemantapan, pelaksanaan hingga penutupan serta pertanggungjawaban agar acara berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan oleh customer”.

Event adalah suatu kegiatan atau festival yang ditujukan untuk orang-orang, agar mendapatkan informasi penting atau pengalaman penting, dan dibuatnya event juga bertujuan untuk mengkomunisasikan kepada para pengunjung yang datang.

Event atau acara adalah hal atau pokok yang akan dilakukan secara terencana untuk suatu tujuan. Acara ini dilaksanakan atas dasar rencana yang telah disiapkan sebelumnya dan tidak spontan. Setidaknya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk membuat sebuah event, seperti: perencanaan yang matang, panitia, desain, jadwal acara, dll.

Menurut saya event adalah sauatu kegiatan yang dibuat oleh sekumpulan orang untuk menanmpilkan, menunjukan pesan kepada penonton / audiens untuk menyampaikan pesan pesan guna memperingati hari tertentu yang tujuannya untuk menambah wawasan dan menghibur. banyak kegiatan atau event yang sering dilaksanakan mulai dari event terkecil hingga jenis event yang mendunia.

NAMA : RINDI PULUNG MAS

NIM : 171910021

KELAS : IK.6.B

MATKUL : EVENT ORGANIZER

Soal!

Apa itu event? Dan apa yang kalian pahami tentang event? Coba uraikan.

JAWAB!

Event merupakan sebuah kegiatan atau festivas tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang di selenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung.

Adapun beberapa jenis event :

1. Leisure event
   Kegiatan event yang berkembang di kegiatan keolahragaan yang di dalamnya memiliki unsur pertandingan.
2. Personal event
   Kegiatan yang melibatkan anggota keluarga di dalamnya dan orang-orang terdekat yang bersifat pribadi.
3. Cuktural event
   Kegiatan yang identik dengan budaya atau memilki nilai sosial yang tinggi dalam tatanan masyarakat.
4. Organizational event
   Bentuk event hang diselenggarakan pada organizational event adalah kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan organisasi.

Sebuah event tentunya harus bersifat menarik/uniquenesses, perishability, intangibility, personal interaction. Selain itu event juga harus dipersiapkan secara matang, oleh karenanya event di persiapkan beberapa bulan sebelum hari pelaksanaan kegiatan dilakukan. Dalam persiapannya di bentuk manajemen organisasi guna untuk mempersiapkan keperluan event tersebut. Di dalam manajemen organisasi di bagi laagi menjadi beberapa koordinasi yang terdiri dari :

- Ketua
- Sekretaris
- Bendahara
- Koordinasi kehumasan
- Koordinasi dokumentasi
- Koordinasi design
- Koordinasi pemasaran

- Koordinasi perlengkapan
- Koordinasi konsumsi
- Koordinasi acara
- Koordinasi kreativitas, dll.

Walaupun di bagi perkoordinasi pada hari pelaksanaannya seluruh anggota belerja sama dalam menyukseskan acara tersebut.

Nama : Santa Humairo

Kelas : IK6A

NIM : 171910022

Apa itu event? Dan apa yang kalian pahami tentang event? Coba uraikan di sini.

Jawab :

- Event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh penyelenggara.

  Menurut saya sebuah event yang sukses mempunyai lima tahapan penting yang harus diperhatikan, yaitu: research, design, Planning, coordination, dan evaluation.

  a. Research
  Dalam melaksanakan sebuah event terdapat lima pertanyaan (why, who, when, where, what) yang dapat digunakan dalam memutuskan pelaksanaan sebuah event, yaitu: kenapa suatu event harus diadakan?,
  Setelah menjawab kelima pertanyaan tersebut, kemudian dilakukan analisis SWOT (strenght, weakness, opportunity, threats) untuk mendapatkan dan memastikan semua tahapan berjalan dengan sistematis.

- b. Design
  Ide baru dapat membantu membuat aktivitas yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan event yang dapat dilakukan dengan cara brainstorming dan mind mapping. Kreativitas harus sangat didukung oleh event manager, karena pada akhirnya produk yang ditawarkan adalah seni kreatif.
  Brainstorming dan mind mapping yaitu kegiatan dimana semua anggota dikumpulkan dan mengajukan ide masing-masing selanjutnya dihubungkan dan dikonstruksi menjadi satu filosofi event yang meliputi keuangan, sosial, budaya dan aspek penting lainnya dalam pelaksanaan sebuah event.
- Brainstorming berfokus mengenai tema dan konsep acara, bagaimana dekorasi dan artistik, hiburan yang disajikan, strategi komunikasi yang akan digunakan, dan sebagainya. Pada tahap ini dilakukan juga studi kelayakan event untuk menyaring ide-ide kreatif yang muncul. Studi kelayakan ini memperhatikan terkait anggaran biaya, sdm, serta kondisi politik.

- c. Planning
  Tahap perencanaan adalah tahap paling lama dalam proses manajemen event. Jika pada tahap research dan design dilakukan dengan baik maka tahap perencanaan dapat dilakukan dengan mudah. Namun jika research dan design belum dilakukan dengan baik maka akan sangat mungkin terjadi ketidaksesuaian pada tahap perencanaan dan

dilakukannya pergantian-pergantian pada rencana utama dengan rencana pengganti.

Dalam tahap perencanaan melibatkan penggunaan tiga dasar hukum yakni waktu, tempat, serta tempo

d.Coordination

Koordinasi merupakan tahap yang paling banyak dilakukan saat pelaksanaan atau eksekusi pada tahap sebelumnya yakni mengeksekusi rencana yang telah dibentuk dengan matang. Pada tahap ini peran event manager sangatlah penting di mana event manager dihadapkan pada banyak pilihan yang mengharuskan pengambilan keputusan demi keputusan dilakukan dengan profesional.

e. Evaluation

Evaluasi merupakan tahap dimana dilakukan penilaian pada event dari tahap pertama hingga event telah selesai diselenggarakan. Penilaian pada evaluasi sendiri berfungsi untuk menjadi bahan acuan pada penyelenggaraan event-event serupa.

Evaluasi adalah proses penilaian, pengukuran akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi tersebut akan dipergunakan sebagai analisis situasi dalam program berikutnya. Hal ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dari acara tersebut dan melihat kelebihan dan kelemahan acara.

Nama : Shara Aprilia Putri

Kelas : IK6B

Nim : 171910036

Tugas Event Organizer.

Apa itu event ? Dan Apa yang kalian pahami tentang event? Coba uraikan!

Jawab :

Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukan, dan merayakan hal-hal penting yang terjadi pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan kepada pengunjung (audience). Event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau bahkan setiap tahun dengan membawa orang (audience) ketempat untuk menerima informasi atau pengalaman penting dan tujuan lain yang diorganisir oleh penyelenggara.

Event atau acara adalah hal atau pokok yang akan dilakukan seacara terencana untuk suatu tujuan. Acara ini dilaksanakan atas dasar rencana yang telah disiapkan sebelumnya dan tidak spontan. Setidaknya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan acara manajemen, seperti :

1. Research
2. Design
3. Planning
4. Coordination
5. Evaluation

Sama seperti organisasi dan serikat mahasiswa pada umumnya, KORPS MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI (KOMIK) juga sering mengadakan sebuah acara-acara yang membutuhkan managerial event tentunya. Acara ini tentu membutuhkan perencanaan, persiapan, dan koordinasi yang baik.

Nama : Syahrul Akbar

Nim : 171910029

Kelas : Ik6b

Mk : Event Organizer

Apa itu event? Dan apa yang kalian pahami tentang event ? Coba uraikan disini.

Penjelasan :

Event ialah sebuah agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukan, dan merayakan hal-hal penting yang terjadi pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan kepada pengeunjung.

Event bisa dilakuakan setiap hari, bulan, atau setiap tahun dengan membawa orang ke tempat untuk menerima informasi atau pengalaman penting dan tujuan lain yang diorganisir oleh penyelenggara.

Event atau acara adalah hal atau pokok yang akan dilakukan secara terencana untuk suatu tujuan. Acara ini dilaksanakan atas dasar rencana yang telah disiapkan sebelumnya dan tidak sepontan. Setidaknya ada beberapa hal yang perlu di perhatikan diacara manajemen, seperti: perencanaan yang matang, panitia, desain, jadwal acara. Sama seperti organisasi dan sserikat siswa pada umumnya, himpunan mahasiswa yang sering mengadakan acara yang membutuhkan managerial event tentunya.

Event pun dibagi menjadi berberapa jenis :

1. Leisure Event : merupakan katigori event yang banyak berkembang dalam kegiatan olaraga, dimana ada element kompetisi dan menarik banyak pengunjung.
2. Cultural Event : Merupakan kegiatan yang identic dengan budaya atau memiliki nialai sosial yang tinggi dalam jalinan masyarakat. Dengan perkembangan pesat dan kemajuan teknologi. Organisasi acara budaya akan lebih menarik dan mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi zaman modern, menghasilkan campuran yang mengesankan.
3. Personal Event : Kegiatan yang didalambanya melibatkan anggota keluarga atau teman dimana katogori acara dapat digambarkan sebagai lebih sederhana.
   Contoh acara pribadi termasuk mengatur pernikahan, dll.
4. Organizational Event : Bentuk event yang diselenggarkan pada tujuan organisasi.
   Contoh acara organisasi adalah konferensi disebuah partai pollitik, pameran yang diselenggarakan oleh suatu organisasi / perusahaan dengan kepentingan perusahaan.

Yang saya ketahui Event adalah suatu agenda, kegiata atau acara tertentu yang menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung

Atau juga bisa diartikan kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau setiap tahun dengan membawa orang ke tempat umum untuk menerima informasi atau pengalaman penting dan tujuan yang di organisir oleh penyelenggara event dilakukan dengan terencana dan untuk mendapatkan tujuan tertentu, event juga banyak macamnya seperti pameran, bazaar,lomba, seminar, talkshow atau workshop

Jadi intinya event itu bisa untu memperingati suatu kejadian tahunan, haria atau mingguan, bisa juga jadi sebuah acara yang diselenggarakan suatu perusahaan guna mencapai tuujuan tertentu atau memperkenalkan keunggulan produk yang sasasarannya adalah masyarakat umum

Dikarenakan banyak sekali artian sebuah event dan dalam konteks tertentu, maka saya pribadi menyimpulkan event adalah suatu kegiatan atau acara tertentu dalam rangka tertentu, yang diadakan oleh pihak tertentu dan waktu tertentu guna mendapatkan hasil dan tujuan tertentu